

BAB II

BERITA SURVEI ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN 2024 DAN KECENDERUNGAN MEMILIH GANJAR PRANOWO SEBAGAI PRESIDEN 2024.

Bab ini berisi informasi lengkap mengenai berita survei elektabilitas calon presiden 2024 serta kecenderungan memilih Ganjar Pranowo sebagai presiden 2024 dan kecenderungan memilih Ganjar Pranowo pada pemilih pemula di Semarang yang menjadi objek dalam penelitian ini dimana dijabarkan secara rinci dan menyeluruh.

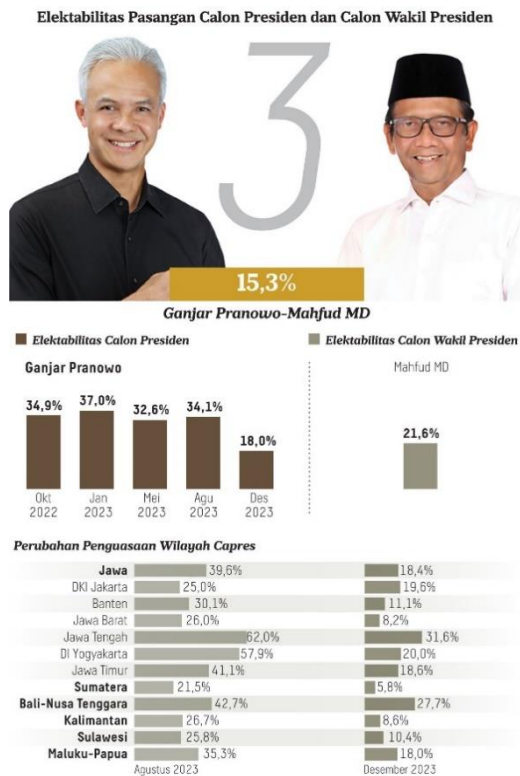
2. 1 Berita Survei Elektabilitas Calon Presiden 2024

Elektabilitas dapat dimaknai sebagai tingkat daya tarik publik untuk memilih seorang kandidat, partai politik, atau lembaga. Dalam mendapatkan nilai elektabilitas tersebut, dapat melakukan survei untuk mengumpulkan data dimana hasilnya berupa informasi yang akan disebarluaskan. Nilai elektabilitas umumnya dipengaruhi oleh tingkat popularitas dan kemampuan mereka seperti dikenal masyarakat luas, kinerja yang baik, atau memiliki rekam jejak yang baik yang dapat memenuhi kriteria keterpilihan (Malonda, 2019).

Survei elektabilitas capres memiliki perhatian yang lebih pada media untuk menyebarluaskan informasi terkait hal ini kepada masyarakat ketika menjelang Pemilihan Umum. Berita survei elektabilitas calon presiden merupakan salah satu produk media massa dalam ranah politik yang memberikan informasi kepada masyarakat. Berita Survei elektabilitas menjadi gambaran pengukuran apakah

kandidat memiliki potensi untuk mendapatkan dukungan dari pemilih dimana dapat membantu masyarakat dalam menentukan pilihannya kelak. Pemberitaan hasil dari survei elektabilitas terus berubah beriringan dengan kualifikasi kandidat yang disampaikan untuk menarik masyarakat untuk memilihnya selama menjelang pemilu. Berita tersebut menjadi salah satu faktor dalam membentuk persepsi atau pandangan publik terhadap kandidat tersebut dan mempengaruhi sikap pemilih dalam menentukan pilihan.

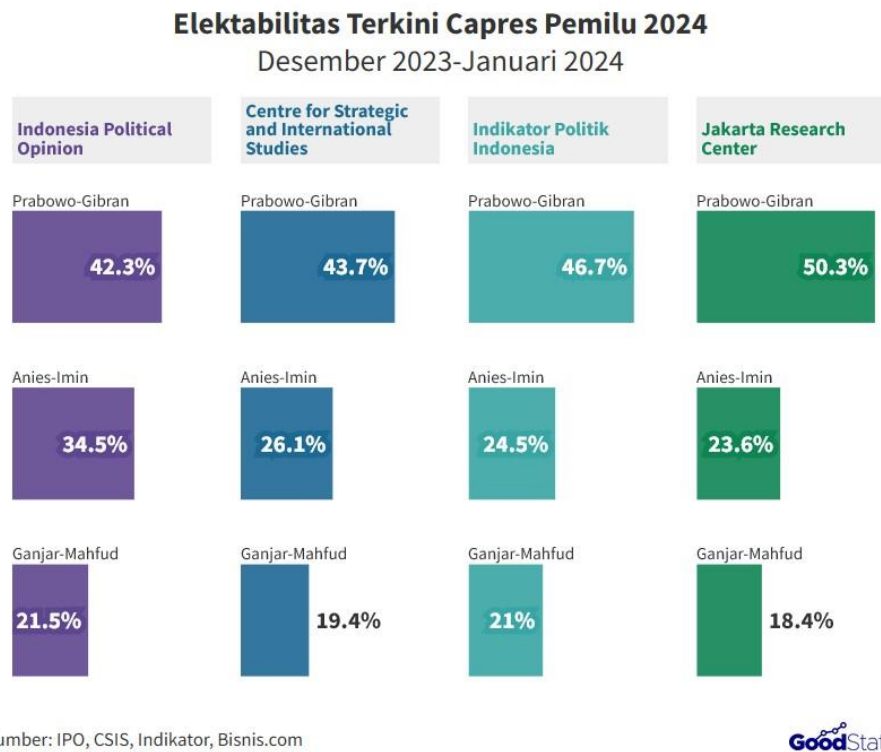
Salah satu kandidat calon presiden, yaitu Ganjar Pranowo, merupakan calon presiden memiliki elektabilitas yang cenderung berada diposisi terbawah dan mengalami penurunan elektabilitas dibandingkan dengan kedua kandidat lain pada berita berita survei elektabilitas yang dikeluarkan dari berbagai lembaga survei menjelang pemilihan umum yang akan datang. Pada awalnya, Ganjar Pranowo memiliki nilai elektabilitas yang paling unggul diantara ketiga bakal calon presiden lainnya dimana menduduki posisi nomor satu. Beriringan dengan berjalannya waktu dan bermunculan faktor- faktor tertentu membuat elektabilitas Ganjar Pranowo terus mengalami penurunan yang cukup signifikan sehingga berada di antara urutan kedua bahkan terakhir.



Gambar 2.1 Hasil elektabilitas Ganjar-Mahfud dari Survei Litbang Kompas Desember, 2023 (Sumber : Guritno, 2023)

Berita survei elektabilitas yang menunjukkan bahwa elektabilitas Ganjar yang menurun salah satunya diterbitkan oleh kompas.com pada tanggal 11 Desember 2023 dari Survei Litbang Kompas Desember 2023. Pada berita tersebut, menunjukkan elektabilitas ketiga pasangan calon presiden dan calon wakil presiden 2024, dimana elektabilitas calon presiden Ganjar Pranowo mengalami penurunan. Pada survei yang dilakukan Litbang Kompas sebelumnya yaitu bulan Agustus 2023, Ganjar memiliki presentase sebanyak 34,1 persen dan menurun drastis pada survei Litbang Kompas pada bulan Desember dimana hanya mendapatkan presentase sebesar 18 persen. Presentase elektabilitas Ganjar Pranowo pada survei

litbang Kompas menurun sebanyak 16 persen, hampir setengah dari elektabilitas sebelumnya.

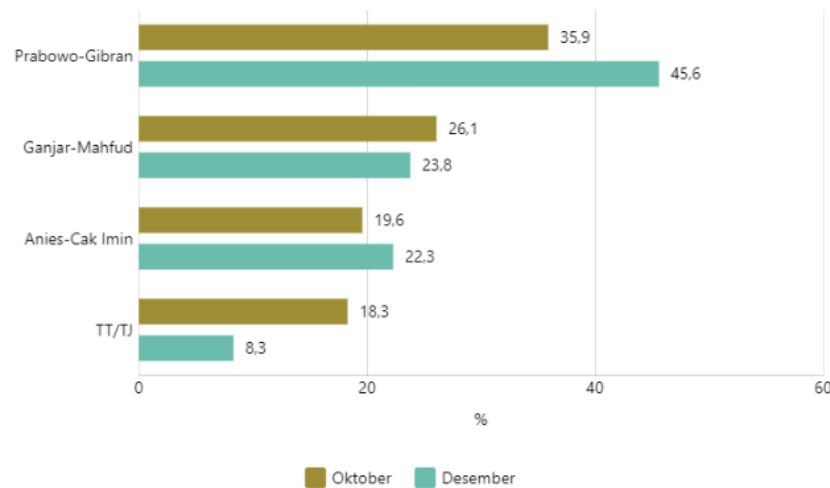


Gambar 2.2 Hasil survei elektabilitas Capres 2024 Desember 2023-Januari 2024

(Sumber : Rainer, 2024)

Selanjutnya pada berita yang diterbitkan oleh GoodStats dimana berita ini memaparkan dan membandingkan empat hasil survei elektabilitas dari lembaga survei yang berbeda-beda, yaitu Indonesia Political Opinion, Centre for Strategic and International Studies, Indikator Politik Indonesia, dan Jakarta Research Center. Dari keempat hasil survei tersebut, semuanya menunjukkan urutan nilai elektabilitas yang sama, yaitu pada urutan pertama oleh Prabowo-Gibran, lalu disusul oleh pasangan Anies-Imin yang berada di urutan kedua dan pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud berada di posisi terakhir. Selain itu, Ganjar Pranowo juga mendapatkan

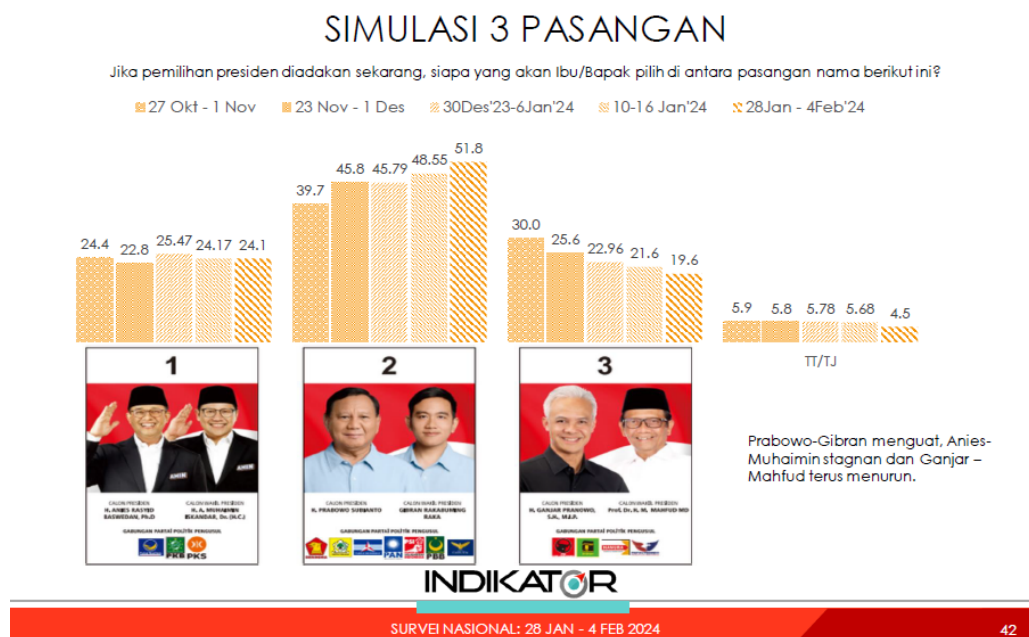
selisih presentase yang cukup jauh dibandingkan dengan kedua kandidat lainnya, yaitu Prabowo Subianto dan Anies Baswedan.



Gambar 2.3 Hasil survei elektabilitas Capres dari Lembaga Survei Indonesia Desember 2023 (Sumber : Annur, 2023)

Hasil survei dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada bulan Desember 2023 yang diterbitkan oleh databoks pada tanggal 11 Desember 2023, menunjukkan elektabilitas kandidat tertinggi dipegang oleh Prabowo Subianto dimana elektabilitas Prabowo mengalami peningkatan dibandingkan dengan dua bulan sebelumnya. Sedangkan Ganjar Pranowo menduduki peringkat kedua, yaitu sebesar 23,8 persen. Anies Baswedan berada di posisi terakhir dengan elektabilitas sebesar 22,3 persen, yang dapat diartikan hanya selisih 1,5 persen dari nilai elektabilitas Ganjar Pranowo. Walaupun Ganjar Pranowo lebih unggul dibandingkan Anies Baswedan, dapat dilihat bahwa elektabilitas Ganjar Pranowo bersaing ketat dengan Anies Baswedan dan angka elektabilitasnya terlihat menurun jika dibandingkan dengan survei LSI sebelumnya, yaitu pada bulan Oktober 2023.

Pada hasil survei elektabilitas survei Median yang diberitakan oleh Detik.com pada tanggal 8 Desember 2024. Survei ini dilakukan setelah debat pertama dan kedua pada Desember 2023 hingga Januari 2024 dimana menghasilkan nilai elektabilitas tertinggi dipegang oleh pasangan Prabowo-Gibran dan posisi terakhir adalah Ganjar-Mahfud dengan presentase sebesar 20,1 persen. Angka ini menunjukkan elektabilitas Ganjar mengalami penurunan yang drastis dari November 2023 yang sebesar 26,7 persen dimana menduduki peringkat kedua turun menjadi 20,1 persen pada bulan Desember serta menduduki peringkat terakhir. Sedangkan pada kedua kandidat lainnya cenderung mengalami peningkatan pada elektabilitasnya dalam dua survei Median yang telah dilakukan (detik.com, 2024).



Gambar 2.4 Hasil survei elektabilitas Capres Cawapres Indikator Politik Indonesia

(Sumber : Indikator, 2024)

Dalam berita hasil survei elektabilitas terbaru dari Indikator Politik Indonesia yang dilakukan pada 30 Desember 2023 hingga 6 Januari 2024 menunjukkan elektabilitas tertinggi dipegang oleh pasangan Prabowo-Gibran yang mencapai 45,79 persen. Pasangan Anies-Muhaimin berada di urutan kedua sebesar 25,47 persen. Dan pasangan Ganjar-Mahfud hanya 22,96 persen. Pada survei Indikator Politik Indonesia yang dilakukan 23 November hingga 1 Desember 2023 Ganjar-Mahfud sebesar 25,66 persen dan berada di atas pasangan Anies-Muhaimin (cnnindonesia.com, 2024).

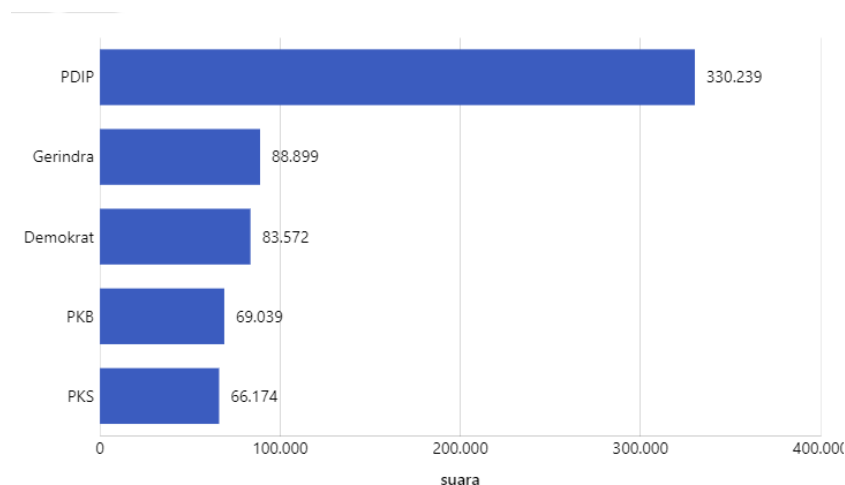
Pada Survei Indikator Politik Indonesia yang terbaru dimana dilakukan pada tanggal 28 Januari hingga 4 Februari 2024 menunjukkan Prabowo-Gibran tetap diposisi pertama dengan nilai elektabilitas yang naik dibandingkan survei sebelumnya. Sedangkan pasangan Ganjar-Mahfud tetapi berada diposisi terakhir dengan nilai elektabilitas sebesar 19,6 persen. (kompas.com, 2024) Dari beberapa pemberitaan yang dipaparkan mengenai hasil kelima survei yang telah dilakukan oleh lembaga survei Indikator Politik Indonesia, kandidat calon presiden Ganjar Pranowo selalu hanya bertahan diposisi bawah dan terus mengalami penurunan pada nilai elektabilitasnya.

Pasangan Prabowo-Gibran selalu konsisten berada di urutan pertama di setiap survei elektabilitas yang dilakukan oleh berbagai lembaga survei. Mengutip dari BBC News Indonesia, hal ini membuat banyak yang menuding lembaga-lembaga survei tersebut telah memihak pasangan kandidat tersebut. Hamdi Muluk mengatakan bahwa masyarakat seringkali menyalahkan atau bahkan mencaci maki hasil survei elektabilitas yang tidak sesuai dengan ekspektasi yang mereka miliki.

Hamdi juga mengatakan adanya lembaga-lembaga yang dicurigai seperti itu membuat publik semakin sulit untuk percaya dengan hasil survei elektabilitas yang bermunculan (bbc.com, 2024).

2.2 Kecenderungan memilih Ganjar Pranowo pada pemilih pemula di Kota Semarang.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan terus konsisten menjadi partai yang mendominasi di Kota Semarang. Sejak tahun 2010 PDI Perjuangan konsisten memenangkan calon yang diusungnya sebagai Pemimpin Daerah di Kota Semarang serta Jawa Tengah. Pada tahun 2024 ini, Wali Kota Semarang juga dijabat oleh kader PDI Perjuangan.



Gambar 2.5 Grafik perolehan suara partai di Semarang tahun 2019

(Sumber : katadata.co.id, 2023)

Menurut data perolehan suara pemilu terakhir pada tahun 2019, Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan) merupakan partai politik terkuat di Kota Semarang. Pada Pemilu DPR 2019 PDIP berhasil mendapatkan sekitar 330 ribu

suara dari Kota Semarang yang setara dengan 37,16% dari total suara di Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa PDIP merupakan partai pemenang yang menguasai Kota Semarang. DPC PDIP Kota Semarang, Kadarlusman juga menyatakan bahwa memenangkan nama Ganjar Pranowo di Kota Semarang merupakan hal yang mudah. Melihat dari pernyataan yang mengungkapkan bahwa PDIP merupakan partai terkuat di Kota Semarang, Ganjar Pranowo sebagai calon presiden yang diusung oleh PDI-P memiliki peluang yang tinggi untuk mendapatkan banyak puasa di Kota Semarang.

Pemilih pemula merupakan masyarakat yang sudah memasuki usia memilih dan menggunakan hak pilihnya untuk pertama kali dimana sudah berusia 1 tahun hingga 21 tahun. Pemilih pemula termasuk salah satu sasaran dalam kegiatan Pemilihan Umum yang mempunyai peranan yang sangat penting. Pemilih pemula tergolong masyarakat yang belum melek politik, mereka dinilai belum memahami mengenai politik. Karakter mereka cenderung mengikuti perkembangan tren, budaya yang santai, bebas, informal, dan lebih suka mencari kesenangan. Kelompok ini memiliki semangat yang tinggi, rasional, dan menyukai perubahan dan kemajuan. Tetapi, dengan banyaknya informasi politik yang mereka terima, pemilih pemula cenderung tidak stabil dan sangat mudah berubah-ubah ketika menentukan pilihan mereka. Dengan jumlah yang besar, mereka memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar dalam partisipasi pemilu.